

“HUBUNGAN RATIO NEUTROFIL-LIMFOSIT (NLR) TERHADAP *SELF ESTEEM* PADA PASIEN DENGAN *BORDERLINE PERSONALITY DISORDER* “.

Uminah¹, Widodo Sarjana AS², Muflihatunnaimah², Natalia Dewi Wardani²

¹Resident Psychiatry, Medical Faculty of Diponegoro University

²Psychiatrist, Medical Faculty of Diponegoro University

ABSTRAK

Latar belakang: Borderline Personality Disorder (BPD) salah satu gangguan kepribadian yang mempunyai gambaran *self esteem* rendah, emosi tidak stabil, penolakan yang tinggi dan reaktif pada stres interpersonal sehari-hari. Keterlibatan faktor inflamasi BPD telah banyak dilaporkan oleh banyak peneliti. NLR merupakan mediator inflamasi spesifik dalam respon imun adaptif yang dapat diperiksa melalui tes hematologi yang murah dan mudah. NLR diharapkan dapat digunakan sebagai penanda *self esteem* pada individu dengan BPD.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 37 responden yang telah didiagnosis BPD dari beberapa RS di Semarang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner RSES dan pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan NLR.

Hasil: dari 37 responden didapatkan 14 (37,8%) subjek memiliki *self esteem* rendah dan 23 (62,2%) subjek *self esteem* tinggi. Nilai *Cut Off Point* NLR yaitu 2,21. Subjek dengan $NLR \geq 2,21$ yaitu 7 subjek (36,8%) mempunyai *self esteem* rendah dan 12 subjek (63,2%) mempunyai *self esteem* tinggi. Subjek dengan $NLR \leq 2,21$ yaitu 7 subjek (38,9%) mempunyai *self esteem* rendah dan 11 subjek (61,1%) mempunyai *self esteem* tinggi. Tidak terdapat hubungan yang bermakna karena nilai $p > 1,000$ dan *Risk Prevalence* 0,92 (95% CI).

Diskusi: Pada individu BPD gambaran NLR yang didapatkan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari hasil analisis data tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara NLR dengan *self esteem* pada individu BPD.

Kesimpulan: NLR tidak dapat digunakan sebagai penanda tinggi atau rendahnya *self esteem* pada individu dengan BPD.

Kata kunci: NLR, *self esteem*, *Borderline Personality Disorder* (BPD)

“HUBUNGAN RATIO NEUTROFIL-LIMFOSIT (NLR) TERHADAP SELF ESTEEM PADA PASIEN DENGAN BORDERLINE PERSONALITY DISORDER

“.

Uminah¹, Widodo Sarjana AS², Muflihatunnaimah², Natalia Dewi Wardani²

¹Resident Psychiatry, Medical Faculty of Diponegoro University

²Psychiatrist, Medical Faculty of Diponegoro University

ABSTRACT

Background: Borderline Personality Disorder (BPD) is a personality disorder that has low self-esteem, unstable emotion, high rejection and is reactive to everyday interpersonal stress. The involvement of inflammatory factors in BPD has been widely reported by many researchers. NLR is a specific inflammatory mediator in the adaptive immune response that can be examined through a cheap and easy hematology test. NLR is expected to be used as a marker of self-esteem in individuals with BPD.

Method: This type of research is quantitative with a cross-sectional design. The total sample is 37 respondents who have been diagnosed with BPD from several hospitals in Semarang. Data collection used the RSES questionnaire and blood sampling for NLR examination.

Results: From 37 respondents, 14 (37.8%) subjects had low self-esteem and 23 (62.2%) subjects had high self-esteem. The NLR Cut off point value is 2.21. Subjects with $NLR \geq 2.21$, namely 7 subjects (36.8%) had low self-esteem and 12 subjects (63.2%) had high self-esteem. Subjects with $NLR \leq 2.21$, namely 7 subjects (38.9%) had low self-esteem and 11 subjects (61.1%) had high self-esteem. There is no significant relationship because the p value is 1.000 and the risk prevalence is 0.92 (95% CI). Discussion: In BPD individuals the NLR picture obtained does not show a significant difference. From the results of data analysis, there was no significant relationship between NLR and self-esteem in BPD individuals.

Conclusion: NLR cannot be used as a marker of high or low self-esteem in individuals with BPD.

Keywords: NLR, self esteem , Borderline personality disorder (BPD)